

ABSTRAK

Muhammad.Syaifullah. NIM 226030003. Analisis Pernikahan Beda Madzhab Sunni Dengan Syiah Studi Kasus Di Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI). Pascasarjana. IAIN Kudus.

penelitian ini bertujuan meneliti bagaimana fenomena sosial pernikahan antara sunni dengan Syiah yang ada di kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara serta menganalisis dampak hukum yang ada dari pernikahan tersebut dari pandangan kedua tokoh baik dari ulama sunni maupun dari ulama syiah.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yuridis empiris dengan melakukan pendektatan sosiologi hukum (socio legal). Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer yang berupa data hasil dari wawancara baik dengan para Ulama Tokoh dari Kalangan Madzhab Sunni, maupun dari Kalangan Madzhab Syiah. Kepada para pelaku pernikahan Beda madzhab Sunni dengan syiah kepada Keluarganya Serta Kepada Masyarakat sekitar. Data sekunder yang berupa buku, internet, dokumen yang terkait dengan penelitian.

Masyarakat serta Ulama Sunni dan Syiah. Sebagian besar respon masyarakat menerima dan sisanya memberikan respon tidak atau kurang setuju dengan pernikahan beda madzhab tersebut. Kalangan yang tidak setuju dikarenakan memiliki pandangan yang berbeda, adanya kekhawatiran akan adanya ketidak harmonisan dalam rumah tangga jika menikah dengan yang berlainan mazhab, karena banyaknya perbedaan antara kedua madzhab tersebut.

Sebagian Ulama memberikan keleluasaan terhadap masyarakat yang menikah dengan lintas madzhab, tidak melarang pernikahan antara Sunni dengan Syiah, dengan alasan bahwa keduanya adalah masih dalam satu agama (Islam), meskipun ada beberapa perbedaan secara *ushūliyah* dan *furū'iyah*. Sedangkan sebagian ulama lain memberikan pendapat, jika calon pasangan pengantin tidak bisa menjamin kebahagiaan rumah tangga karena perbedaan aliran, sebaiknya pernikahan lintas madzhab tersebut dihindari.

Kata Kunci : Pernikahan, Beda Madzhab, Sunni, Syiah.

ABSTRACT

Muhammad. Syaifullah. NIM 226030003. Analysis of marriage between different Sunni and Shia schools, case study in Bangsri District, Jepara Regency. Islamic Family Law (HKI) Study Program. Postgraduate. IAIN Kudus.

This research aims to examine the social phenomenon of marriage between Sunnis and Shia communities in the Bangsri sub-district, Jepara Regency and to analyze the legal impact of these marriages from the views of two figures, both Sunni ulama and Shia ulama.

This research is a type of qualitative research using a normative juridical approach. This research uses two data sources, namely primary data in the form of data resulting from interviews with both Ulama figures from the Sunni Madzhab and Shia Madzhab. To the perpetrators of marriages between Sunni and Shiite schools of thought, to their families and to the surrounding community. Secondary data in the form of books, internet, documents related to research.

Marriages across Sunni-Shia sects have received various responses from families, communities and Sunni and Shia ulama. Most of the community's responses were accepting and the rest gave responses that they did not/did not agree with cross-denominational marriages. Those who disagree because they have different views, there are concerns about disharmony in the household if they marry someone from a different school of thought, because there are many differences between the two schools of thought.

Some Ulama give flexibility to people who marry across schools of thought, do not prohibit marriage between Sunni and Shia, on the grounds that both are still in the same religion (Islam), even though there are several differences in terms of *ushūliyah* and *furū'iyah*. Meanwhile, some other scholars have expressed the opinion that if the prospective bride and groom cannot guarantee domestic happiness because of differences in sects, it is best to avoid inter-department marriages.

Keywords: Marriage, Different Madzhab, Sunni, Shia.

خلاصة

محمد سيف الله . تحليل الزواج بين المدارس السنية والشيعة المختلفة، دراسة حالة في منطقة بانجسري، مقاطعة جيبارا. برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي (دراسات عليا. إيان كودوس.

يهدف هذا البحث إلى دراسة الظاهرة الاجتماعية للزواج بين الطائفتين السنية والشيعة في منطقة بانجسري، مقاطعة جيبارا، وتحليل الأثر القانوني لهذه الزيجات من وجهة نظر شخصيتين، علماء السنة وعلماء الشيعة.

لزواج بين الطوائف في منطقة بانجسري، مقاطعة جيبارا، موجود منذ فترة طويلة، حتى الآن هناك عدة اختلافات في المواقف من المجتمع، بعضهم يوافق ويعطي الحرية لمن يريد الزواج من طائفة أخرى، بينما من مجتمع آخر الجماعات لا يزال هناك القليل من الصراع، حيث أنها مجموعات ذات مبادئ مذهبية قوية، سواء من السنة أو الشيعة.

وقد تلقت حالات الزواج بين الطوائف السنية والشيعة استجابات مختلفة من الأسر والمجتمعات والعلماء السنة والشيعة. كانت معظم ردود المجتمع مقبولة، وأجاب الباقي بأنهم لا يوافقون/لا يوافقون على الزواج بين الطوائف. أولئك الذين يختلفون لأن لديهم وجهات نظر مختلفة، هناك مخاوف بشأن التنافر في الأسرة إذا تزوجوا من شخص من مدرسة فكرية مختلفة، لأن هناك اختلافات كثيرة بين المدرستين الفكريتين.

بعض العلماء يمنحون مرونة للأشخاص الذين يتزوجون من مختلف المذاهب، ولا يحرمون الزواج بين السنة والشيعة، على أساس أن كلاهما لا يزالان على نفس الدين (الإسلام)، على الرغم من وجود اختلافات عديدة من حيث الأصولية والفروع. نعم. وفي الوقت نفسه، أعرب بعض العلماء الآخرين عن رأي مفاده أنه إذا لم يتمكن العروس والعريس المحتملان من ضمان السعادة المنزلية بسبب الاختلافات في الطوائف، فمن الأفضل تجنب الزواج بين الإدارات.

الكلمات المفتاحية: الزواج، المذهب المختلف، السنة، الشيعة.